

## KAIN PERCA SEBAGAI MEDIA KARYA SENI DUA DIMENSI KELAS VII SMP NEGERI 1 SIDOARJO

Isnaeny Faiziah Arifin<sup>1</sup>, Muchlis Arif<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: Isnaeny.19008@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: muchlisarif@unesa.ac.id

### Abstrak

Perkembangan kemampuan kreativitas anak dapat dilihat dari pembelajaran seni rupa. Salah satunya adalah dengan latar belakang melakukan pembuatan karya dua dimensi dengan memanfaatkan limbah kain perca. Pembelajaran seni rupa tidak terbatas pada buku gambar, cat, dan crayon. Peneliti mengajak peserta didik SMP Negeri 1 Sidoarjo membuat karya seni dua dimensi dengan menggunakan kain perca. Penelitian dilaksanakan di kelas VII Seni Rupa G, H, dan I, dengan tujuan mengetahui beberapa hal seperti 1) persiapan pembelajaran tentang karya seni dua dimensi dari kain perca, 2) proses pembelajaran tentang karya seni dua dimensi dari kain perca, 3) hasil dan analisa estetika serta kreativitas dari pembelajaran karya seni dua dimensi dari kain perca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil dari pembelajaran ada 9 karya dengan tema yang berbeda-beda. Dengan memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Peserta didik terhadap pembelajaran kain perca dari 33 siswa kelas VII Seni Rupa peserta didik berhasil meningkatkan kemampuan kreativitas dan memunculkan nilai estetika pada adanya pembelajaran baru. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam penelitian ini dapat diterapkan pada kelas yang lain karena menghasilkan respon positif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, seni rupa, seni dua dimensi, kain perca

### Abstract

*The development of children's creative abilities can be seen from learning fine arts. One of them is with a background of making two-dimensional works by utilizing patchwork waste. Fine arts learning is not limited to picture books, cats and crayons. The researcher asked students of SMP Negeri 1 Sidoarjo to make two-dimensional works of art using patchwork. This research was conducted in class VII Fine Arts G, H, and I, with the aim of knowing a number of things such as 1) preparation for learning two-dimensional fine art made of patchwork, 2) the process of learning two-dimensional fine art made of patchwork. fine art from patchwork, 3) results and analysis of aesthetics and creativity from learning two-dimensional artwork from patchwork. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques using interviews, observation, questionnaires and documentation. The results of this study are 9 works with different themes. With the highest score of 90 and the lowest score of 70. Students in patchwork learning from 33 students of class VII Fine Arts succeeded in increasing creativity and bringing out aesthetic value with new learning. It can be concluded that the learning in this study can be applied to other classes because it produces a positive response.*

**Keywords:** Learning, visual arts, two-dimensional art, patchwork

## PENDAHULUAN

Kasus limbah di Indonesia termasuk yang memiliki permasalahan yang tidak ada habis-habisnya di setiap daerah. Banyak sekali yang belum tertangani dengan benar. Limbah sendiri ada dua jenis yaitu organik dan anorganik. Limbah organik merupakan limbah yang pembusukannya dapat di urai oleh alam sedangkan limbah anorganik merupakan limbah yang pembusukannya sulit diuraikan oleh alam. Salah satu bentuk dari limbah anorganik adalah kain perca. Tanpa kita sadari keberadaan kain perca yang tidak terkelolah dengan baik jumlahnya kian membludak ditengah lingkungan masyarakat. Limbah kain perca sendiri dapat dimanfaatkan menjadi berbagai karya seni tepat guna, baik dalam bentuk. Karya tersebut dapat dilakukan pada karya dua dimensi. Berdasarkan penciptaanya dikemukakan oleh Drs. Sudarmaji, bahwa Seni rupa memiliki unsur batin dengan berbagai kegiatan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume dan gelap terang.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo, peneliti memperoleh informasi bahwa kain perca pernah digunakan sebagai media pembelajaran dalam materi desain di kurikulum merdeka, khususnya dalam pembuatan prakarya tiga dimensi yaitu pada pembuatan tas, dompet, dan tepak pensil. Berdasarkan informasi tersebut peneliti juga menemukan fakta bahwa pembelajaran seni rupa yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo dengan media kain perca belum pernah diaplikasikan dalam bentuk dua dimensi. Penelitian ini juga didukung lokasi SMP Negeri 1 Sidoarjo berlokasi tidak jauh dengan tempat konveksi baju yang bernama *Konveksi Sidoarjo-CV Diti Konveksi* yang teletak di daerah perum Sidokare Asri Blok Aw jalan raya Spande, perum Sidokare Candi, Sidoarjo. Oleh karena itu, adanya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam bekarya seni dua dimensi.

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang yaitu adanya persiapan, proses, hasil dan analisa karya siswa setelah menggunakan kain perca sebagai media berkarya seni dua dimensi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo. Sedangkan tujuan penelitian berdasarkan probelematik tersebut maka dapat

dikemukakan sebagai berikut mendeskripsikan persiapan, proses, hasil dan analisa nilai estetika pada karya siswa memanfaatkan kain perca sebagai media karya seni dua dimensi bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kain Perca Sebagai Media Seni Dua Dimensi Kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:9-10) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah:

“Metode yang menggunakan penelitian objek secara alamiah, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan secara triangulasi. Triangulasi yaitu secara gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh bersifat induktif atau kualitatif dengan memahami makna di setiap hipotesisnya”.

Rancangan penelitian dilakukan dengan cara 1) pengumpulan data, 2) perancangan media pembelajaran, 3) pelaksanaan pembelajaran, 4) proses berkarya.

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sidoarjo yang berlokasi Jl. Raya Ponti, Wismasarinadi, Magersari, Kec. Sidoarjo. Subjek penelitian dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo, dan guru seni budaya atau seni rupa kelas VII SMP Negeri 1 Sidoarjo. Di kelas VII G,H dan I merupakan kelas gabungan peminatan seni rupa. Jumlah siswa kelas VII ada 33 siswa. Dilakukan selama 3 kali pertemuan pada tanggal 3,10,13 Juni 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik yang dilakukan dilapangan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi berupa pengamatan peneliti terhadap peristiwa yang ada di lapangan. Kegiatan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo Bapak Drs. Achmad Lutfi, M.M, WAKA Humas Ibu Aprilin Astuti, S.Pd dan guru seni rupa Bapak

Wahyu Sujarwanto, S.Sn.Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa data foto dan hasil rekaman yang diperoleh peneliti saat di lapangan. Data angket merupakan tes yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengukur minat terhadap pembelajaran kain perca. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:134) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilaksanakan dalam tiga langkah yaitu Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan tiga sumber data yaitu peneliti, guru, dan siswa.

## KERANGKA TEORETIK

### A. Kain Perca

Kain perca merupakan kain sisa dari proses pembuatan pakaian. Kain kita dapatkan dari konveksi-konveksi. Meskipun sisa, kain ini dapat digunakan kembali yang dijelaskan oleh Puput Lestari (2017). Adanya kreativitas, potongan-potongan kain sisa ini dapat di sulap menjadi aneka kerajinan maupun lukisan. Alat dan bahan yang digunakan berkarya adalah kanvas, lem rajawali dan kain perca.

### B. Seni Dua Dimensi

Menurut Dynia Haya (2018: 1) karya dua dimensi memiliki dua sisi, yaitu lebar dan panjang. Karya dua dimensi hanya bisa dilihat dari satu sisi saja. Seni rupa dua dimensi ini tidak memiliki ruang karena tidak memiliki ketinggian atau ketebalan.

#### a. Macam-macam teknik dua dimensi :

##### 1. Teknik kolase

Kata kolase yang berarti merekatkan. Seperti yang dijelaskan Sumanto (2005:93), kolase adalah teknik yang dibentuk dengan cara menempelkan bahan menjadi komposisi yang harmonis sehingga menjadi satu

kesatuan dan memadukan teknik melukis.

##### 2. Teknik mozaik

Menurut Arina Restian (2020:134) mozaik adalah menciptakan dan menyusun kepingan kecil berwarna dari bahan sisa dalam teknik dekorasi.

#### b. Jenis karya seni dua dimensi

Mengenai seni lukis, seni lukis memiliki pengertian menurut W. Setya R (2010:4) aktivitas yang merepresentasikan pengalaman keindahan subjek yang digambarkan dalam bidang dua dimensi dengan sarana visual seperti garis, bidang, warna, tekstur, ruang, dan cahaya.

#### c. Unsur rupa dalam seni dua dimensi

##### 1. Garis

Garis adalah kesan yang dapat dirasakan dan dilihat melalui pembentukannya. Bawa itu menggunakan penggaris dan goresan secara bebas. Garis terdapat di pada setiap lukisan yang di buat oleh pengarang, antara lain garis, zigzag, vertikal, bidang dan diagonal Ibnu Majid (1) (2016).

##### 2. Bangun

Karakter lukisan pengarang sebagian besar adalah Oranist, karena memiliki kurva bentuk beranekaragam. Sedangkan ekspresi geometris terdapat pada bentuk bangunan dan beberapa benda berbentuk lingkaran Ibnu Majid (1) (2016).

##### 3. Warna

Herman Von Helnhotz dan James Clerk Maxwell pada sekitar tahun 1790 dalam (Rakhman 2013:25-26). Teori pada warna cahaya merupakan teori warna. Terdapat warna pokok, sekunder dan tersier.

##### 4. Tekstur

Menurut *Galeri Seni Rupa* tekstur adalah unsur memperlihatkan nuansa

permukaan suatu bahan, disajikan atau dibentuk untuk menghasilkan kasar halusnya sebuah permukaan bidang karya seni rupa. Unsur ini memberikan sentuhan pada permukaan bidang secara nyata atau semu.

### C. Nilai-nilai Seni Dua Dimensi

#### a. Nilai Estetika

Keindahan merupakan kebaikan dan kebenaran. Dengan ini pengertian keindahan menjadi bersifat menyeluruh. Sementara Sumardjo (2000:26) berpendapat “Estetika adalah digolongkan dalam persoalan nilai keindahan

#### b. Nilai Kreativitas

Menurut Torrance (1981) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami hambatan dengan merumuskan hipotesis baru.

Tahap-tahap kreativitas ada beberapa tahapan yaitu :

##### a. Persiapan (*preparation*)

Tahap awal dalam pengumpulan data pertama dan melihat hipotesis yang ada.

##### b. Inkubasi (*incubation*)

Tahap yang menjelaskan, menekankan, dan perbandingan. Disini tahap memisahkan jenis-jenis masalah yang ada.

##### c. Iluminasi (*illumination*)

Tahapan mencari dan menemukan kunci pemecah masalahnya dan merumuskan keputusan.

##### d. Verifikasi (*verification*)

Tahapan membuktikan hipotesis, apakah valid atau tidaknya data.

### D. Pembelajaran Seni Rupa

#### a. Kurikulum pembelajaran

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang fokus dalam materi esensial dengan mengembangkan

minat, karakter dan kompetensi siswa. Sedangkan kurikulum K13 adalah kurikulum yang memiliki rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran.

#### b. Konsep pembelajaran

Kata belajar merupakan persamaan kata *instructing* yang memiliki arti mengajar Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) berpendapat bahwa ada tiga cara belajar seni yaitu belajar tentang seni, belajar dengan seni, dan belajar melalui seni. Pembelajaran pada seni adalah metode yang meningkatkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan pemahaman mereka mengenai suatu mata pembelajaran melalui bentuk karya seni. Dengan ini, siswa terlihat dalam kreativitas.

#### c. Tujuan pembelajaran

Menurut Tyler dalam Syafi'i (2006:29) tujuan dikatakan sebagai komponen kunci pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu tujuan pembelajaran untuk siswa sebagai capaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### d. Fungsi pembelajaran

Menurut Rasjoyo (1996:12) fungsi pribadi termasuk perkembangan fisik dan emosional. Fungsi sosial meliputi empat bidang, yaitu hiburan, komunikasi, pendidikan dan religi

#### e. Teori pembelajaran

Terdapat beberapa tahap menurut Jean Piaget adalah Tahap Sensorimotor (umur 0-2 Tahun), Tahap Pra-Operasional (umur 2-7 tahun), Tahap Operasional Konkret (umur 7-12 tahun) dan Tahap Operasional Formal (umur 11-18 Tahun). Sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan umur peneliti dalam pembelajaran seni rupa menggunakan

tahap pembelajaran Operasioanal Formal pada anak SMP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persiapan Pembelajaran



**Gambar 1** SMP Negeri 1 Sidoarjo  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran dengan melakukan persiapan terlebih dengan menyusun modul pembelajaran untuk dilakukan kepada siswa kelas VII G.H dan I Seni Rupa. Dengan ini menyatakan modul pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 1** Modul Pembelajaran

INFORMASI UMUM MODUL	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun : Isnaeny Faiziah Arifin Instansi/Sekolah : SMP Negeri 1 Sidoarjo Jenjang / Kelas : SMP / 7 Alokasi Waktu : 3 X 40 menit (3 Pertemuan) Tahun Pelajaran : 2023 / 2024	
Fase D	Pada akhir fase D, Peserta didik mampu mengamati, mengenal, dan menuangkan pengamatannya terhadap lingkungan secara visual dengan menggunakan proporsi, komposisi, kesatuan dan ruang. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam membuat karya dua dimensi dari kain perca.  Peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan unsur dasar seni rupa atau

	prinsip seni rupa dan keterampilan yang telah dipelajari.
Elemen Mengalami (Experiencing)  Menciptakan (Making/Creatin g)	Peserta didik mencari informasi membuat karya seni dua dimensi dari kain perca dengan menuangkan ide kreatif mereka.  Membuat hiasan atau ornament dengan bentuk sekitar menggunakan teknik pola yang telah dipelajari pada pembelajaran mendesain.
Capaian Pembelajaran (CP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu membedakan ragam pola kain perca dalam seni dua dimensi.</li> <li>2. Peserta didik mampu menggambarkan pola organis dan geometris yang di dapatkan dari pengamatan objek-objek sekitar mereka.</li> <li>3. Peserta didik mampu menggunakan pola-pola organis dan geometris yang mereka rancang dan menemukan.</li> <li>4. Peserta didik mampu menunjukan dan mempresentasikan karya dua dimensi dari kain perca di depan publik atau murid-murid yang lain.</li> <li>5. Peserta didik mampu memaerkan karya dua dimensi dari kain perca di depan publik.</li> </ol>
B. KOMPETENSI AWAL	
Konsep Utama	Karya Dua Dimensi
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang di maksud dengan karya dua dimensi ?</li> <li>• Apa yang kalian ketahui tentang kain perca ?</li> </ul>
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	

<p>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandiri: Peserta didik mampu meningkatkan kemandirian melalui keberanian dengan mencoba dan menumbuhkan rasa percaya diri akan keputusannya sendiri</li> <li>2. Kreatif Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan kreatif melalui pengembangan gagasan dan pembuatan kombinasi yang baru, serta dapat menerima perbedaan dalam berbagai segi kehidupan.</li> </ol>	<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Setelah pembelajaran pokok bahasan ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat membuat pola dua dimensi dari kain perca dengan memilih jenis abstrak, flora, fauna, dan figuratif.</li> <li>2. Peserta didik dapat membuat sketsa karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>3. Peserta didik dapat membuat karya dua dimensi dari kain perca motif abstrak, flora, fauna dan figurative dengan baik.</li> <li>4. Peserta didik dapat membuat karya dua dimensi dari kain perca dengan memilih warna.</li> </ol>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>			
<p>Fasilitas</p> <p>Lingkungan Belajar</p> <p>Catatan Tambahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Panduan Guru Seni Rupa Kur. Merdeka</li> <li>b. HP/LAPTOP</li> <li>c. Contoh gambar dua dimensi dari kain perca</li> <li>d. Data/Wifi/ Internet</li> </ol> <p>Kelas/Ruang Seni Rupa</p> <p>Bila di sekolah tidak memiliki jaringan internet, LCD Proyektor, ataupun laptop, maka penjelasan bisa dilakukan langsung oleh gurunya dengan demonstrasi</p>	<p>Pemahaman Bermakna</p>	<p>Karya dua dimensi memiliki dua sisi, yaitu lebar dan panjang. Karya dua dimensi hanya bisa dilihat dari satu sisi saja. Seni rupa dua dimensi ini tidak memiliki ruang karena tidak memiliki ketinggian atau ketebalan.</p> <p>Kain perca adalah contoh salah satu materi tentang desain. Kain perca merupakan bahan yang dapat menjadi pola-pola yang ada di sekitar mereka.</p> <p>Pola dua dimensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zig-zag</li> <li>2. Diagonal atau horizontal</li> <li>3. Geometris dan polygonal</li> </ol> <p>Fungsi karya dua dimensi dari kain perca merupakan sebagai penghias ornament berbagai kebutuhan yang benda untuk dipakai</p> <p>Jenis ragam motif karya dua dimensi dari kain perca : abstrak, flora (vagental ), fauna, figural dan geometris.</p>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>			
<p>Kategori Siswa</p> <p>Jumlah siswa</p>	<p>Siswa regular</p> <p>33 siswa tergabung dari siswa kelas VII – G , VII – H dan VII – I</p> <p>Jumlah siswi 10 anak</p> <p>Jumlah siswa 23 anak</p>		
<b>INTI</b>			

Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah kalian membuat karya dua dimensi ?</li> <li>2. Apa yang kalian ketahui mengenai kain perca?</li> <li>3. Motif apa saja yang pernah kalian buat ?</li> <li>4. Bagaimana cara menggambar sketsa karya dua dimensi dari kain perca dengan baik dan benar ?</li> <li>5. Bagaimana cara mempolah karya dua dimensi dari kain perca dengan baik dan benar ?</li> </ol>	Media, Alat, dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Utama a. Kemendikbud. 2022, Buku guru Kelas VII Seni Budaya – seni rupa, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan. b. Kertas, pensil, pewarna (pensil warna/krayon)</li> <li>• Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ul>
Model Pembelajaran	Pembelajaran tatap muka (PTM)/Luring	Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan ajar/materi</li> <li>• Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>• Menyiapkan absensi peserta didik</li> <li>• Menyiapkan rubrik penilaian</li> </ul>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket untuk peserta didik berpencapaian tinggi: YA</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA</li> </ul>	Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran	
Metode Pembelajaran	Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, dan Projek	Pertemuan Ke – 1	<p><b>Pembukaan ( 15 Menit )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak anak – anak berdo’a bersama sebelum pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan presensi sebagai nilai kehadiran dan sikap.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui penguasaan kompetensi siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai .</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (90 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang materi karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi menggambar dan dasar-dasar karya seni rupa dua</li> </ol>
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Asesmen: berkelompok</li> <li>• Jenis Asesmen: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan</li> </ul>		
Kegiatan Pembelajaran	Berkelompok		
Materi Pembelajaran	<p>Unit 2. Mendesain Hubungan dengan materi karya dua dimensi dari kain perca</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian karya dua dimensi dari kain perca</li> <li>B. Jenis motif karya dua dimensi dari kain perca</li> <li>C. Pola bentuk karya dua dimensi dari kain perca</li> <li>D. Fungsi motif karya dua dimensi dari kain perca</li> </ol>		

	<p>dimensi dari kain perca.</p> <p>3. Peserta didik membuat sketsa dengan tema bebas sebagai pengenalan kemampuan siswa dalam menggambar karya seni dua dimensi dari kain perca.</p> <p><b>Penutup (15 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran, membaca do'a penutup bersama peserta didik.</li> </ol>		<p>dimensi dari kain perca ke kanvas.</p> <p><b>Penutup (15 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran, membaca do'a penutup bersama peserta didik.</li> </ol>
<p>Pertemuan Ke – 2</p>	<p><b>Pembukaan ( 15 Menit )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak anak – anak berdo'a bersama sebelum pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan presensi sebagai nilai kehadiran dan sikap.</li> <li>3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (90 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan materi sebelumnya untuk melanjutkan materi berikutnya.</li> <li>2. Guru menunjukkan pada siswa contoh bentuk karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>3. Peserta didik membuat pengaplikasian pada karya dua</li> </ol>	<p>Pertemuan Ke – 3</p>	<p><b>Pembukaan ( 15 Menit )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak anak – anak berdo'a bersama sebelum pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan presensi sebagai nilai kehadiran dan sikap.</li> <li>3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (90 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk melanjutkan dan memperbaiki gambar karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>2. Peserta didik melakukan finishing pada karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>3. Peserta didik melakukan presentasi karya dan mengidentifikasi karya ke depan kelas.</li> <li>4. Peserta didik melakukan pameran karya mereka di kelas.</li> </ol> <p><b>Penutup (15 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan</li> </ol>

	2. Guru menutup pembelajaran, membaca do'a penutup bersama peserta didik.
--	---

## B. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian terhadap pembelajaran karya dua dimensi dengan menggunakan kain perca di SMP Negeri 1 Sidoarjo dilakukan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 3 Juni 2023. Pertemuan kedua pada tanggal 10 Juni 2023. Dan yang terakhir pada 13 Juni 2023.

### a. Pertemuan Pertama



Gambar 2 Pertemuan Pertama  
(Sumber : Isnaeny F.A,2023)

Dalam pertemuan tersebut, peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan unsur-unsur seni rupa, prinsip dasar seni rupa, alat-alat yang akan digunakan, teknik yang akan dipakai dalam membuat karya, dan cara memodifikasi objek. Setelah menjelaskan hal tersebut kepada para siswa peneliti memberikan contoh karya seni dua dimensi dari kain perca sebelumnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki gambaran mengenai berkarya seni dua dimensi dari kain perca. Selanjutnya pembuatan kelompok kerja yang terdiri dari 4-5 anak dari 33 anak. Peserta didik diminta untuk membuat desain pada kertas sekaligus menentukan warna kain perca dengan di padukan untuk di pindahkan pada media kanvas.

### b. Pertemuan Kedua

Dalam pertemuan kedua ini mengarahkan peserta didik untuk menjiplak desain yang telah dibuat pada kertas ke kanvas yang sudah dirancang. Selain itu, peneliti

juga mengajarkan pada peserta didik cara memotong, menjiplak dan menempel dengan benar pada media kanvas.

Peserta didik melakukan praktik membuat karya seni dua dimensi dari kain perca, langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang terdiri atas gunting, pensil, penghapus, kain perca, spidol, kanvas ukuran 25x 35 cm, lem rajawali, buku gambar, dan cat akrilik.
- b. Menerapkan hasil desain dari kertas gambar pada media kanvas. Peserta didik memiliki cara sendiri dalam penerapannya. Ada yang membuat background dulu yang di blok menggunakan cat akrilik ataupun sketsa terlebih dahulu.
- c. Memadukan warna kain perca yang di pilih sesuai tema yang mereka pilih. Dengan bermain imajinasi mereka kain perca dapat dirubah sesuai yang diharapkan.
- d. Menjiplak atau menggambar pola di kain perca sesuai dengan pola yang diinginkan. Disini peserta didik sedikit kesusahan untuk memola karena harus mengikuti sketsa yang sudah di gambar.
- e. Setelah itu mulai tahap menempel, menghias dan menggunting dari kain perca ke media kanvas mengikuti pola yang telah dibuat sebelumnya.

### c. Pertemuan Ketiga

Tahap ini peserta didik meneruskan dan masuk ketahap penyelesaian. Peserta didik yang sudah selesai maju mempersentasikan hasil di depan sesuai kelompok. Setelah itu diadakan pameran kecil sebagai apresiasi dari karya masing-masing kelompok.

Setelah pembelajaran karya seni rupa dua dimensi dari kain perca selesai peserta didik mengisi angket pembelajaran sebagai

alat ukur keberhasilan dan rasa keingintahuan dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

**C. Hasil dan Analisa**

**1. Hasil Karya**

Dari praktik berkarya seni dua dimensi dari kain perca kelas VII Seni Rupa G,H dan I telah tercipta 9 karya dengan ide yang beragam. Mengenai data yang telah dibuat maka dapat terlihat karya yang baik dan kurang baik. Terlepas peserta didik sudah sangat kreatif dalam mengolah ide dan kemampuannya. Penilaian karya seni dua dimensi dari kain perca ini diperoleh dari hasil analisis peneliti dengan mengacu pada aspek-aspek :

**Tabel 2** Aspek Penilaian Angket Minat Belajar

No	Responden	Pernyataan															Jumlah Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Gustav Sadivudhia	4	2	5	1	5	1	4	4	5	3	5	5	5	5	4	58	77,33	Baik
2.	M. Rossyad Dafno	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73	97,33	Sangat Baik
3.	Raditva Rafano	3	1	1	2	5	2	4	2	4	2	5	4	5	4	49	65,33	Baik	
4.	M. Bima Ardiansyah	3	1	1	2	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	50	66,67	Baik	
5.	M.Khafid Aratulloh	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3	60	80,00	Baik	
6.	Aulia Thonio R.Y	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	68	90,67	Sangat Baik	
7.	Bendy Ahmad. A.	5	1	5	5	1	5	3	4	5	4	3	4	5	3	56	74,67	Baik	
8.	Oktafia Dwi S	2	3	5	1	3	1	4	2	4	3	2	5	4	3	45	60,00	Cukup	
9.	Favola Ailen Nabulah	4	3	5	3	1	3	5	3	4	1	3	3	4	4	49	65,33	Baik	
10.	Arubah Hissamah	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	59	78,67	Baik	
11.	Nadime Athava R.P	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	56	74,67	Baik	
12.	Zaafahne Naufa A.I	3	1	1	2	4	5	3	4	2	4	2	5	4	5	50	66,67	Baik	
13.	M. Almahiansyah	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	47	62,67	Baik	
14.	Eriand Geni H.	4	4	5	3	5	5	2	3	4	3	2	5	5	5	56	74,67	Baik	
15.	Zhadran Abhinava	4	4	5	3	5	3	2	3	4	3	2	5	5	5	60	80,00	Baik	
16.	Jusuf Raja Ananda	4	4	2	3	5	5	2	3	4	3	2	5	5	3	55	73,33	Baik	
17.	Zamalia Hender	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	62	82,67	Sangat Baik	
18.	M. Fathan. A.N	2	2	5	1	3	2	3	3	3	2	4	5	4	3	45	60,00	Baik	
19.	M. Raditva Pratama	3	5	5	1	2	4	5	3	5	4	5	1	5	5	58	77,33	Baik	
20.	Kenni M Barik	3	5	5	1	2	4	5	4	5	1	5	5	5	5	60	80,00	Baik	
21.	Amadeus Dewa Rifai	2	3	5	5	4	2	3	4	4	3	4	3	5	2	54	72,00	Baik	
22.	Abd. Habiburrehman	4	5	5	1	3	4	5	3	4	3	4	4	5	3	58	77,33	Baik	
23.	Nauandita Widi P.H	3	5	5	1	2	4	5	3	5	4	5	1	5	5	58	77,33	Baik	
24.	Nurul Azizah P.S	3	4	5	1	3	4	5	3	4	3	5	1	5	5	56	74,67	Baik	
25.	Intan Ayu Cahya I.	3	4	3	2	1	3	5	4	4	2	4	3	4	5	52	69,33	Baik	
26.	Naswa Astadevi	4	4	2	3	2	4	5	4	3	3	4	3	4	5	53	70,67	Baik	
27.	Chelsea Aurelia M	4	4	1	4	5	2	5	5	4	4	5	2	5	4	59	78,67	Baik	
28.	Keenan Ramadhan	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	52	69,33	Baik	
29.	Moch. Azzario A.	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	39	52,00	Cukup	
30.	M. Ghafar Putra	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	50	66,67	Baik	
31.	Rismaharu Putri	3	3	5	1	4	2	4	4	3	2	5	5	4	5	55	73,33	Baik	
32.	Alviani Pramaran N	4	2	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	64	85,33	Sangat Baik	
33.	Ditto Fizzy S	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	69	92,00	Sangat Baik	
		Jumlah Nilai															1835	2446,66667	
		Rata-Rata															55,6		Cukup

Dengan demikian dari data diatas diketahui bahwa peserta didik banyak yang sudah mengetahui mengenai kain perca dapat diolah menjadi karya seni sebanyak rata rata 55,6 yaitu dengan dinyatakan cukup memahami dan berminat.

**Tabel 3** Aspek Nilai

No	Keterampilan Yang Dinilai	Skor	Rubrik
1.	Nilai Estetika	25	1. Jenis kain perca yang dipadukan dengan tepat 2. Warna corak kain perca dipadukan dengan tepat 3. Mengikuti ukuran pola sesuai dengan sketsa 4. Penambahan ornament tidak mengganggu objek utama 5. Keserasian,harmoni dan kesimbangan karya
		15	Ada 3 kategori yang tersedia
		10	Ada 2 kategori yang tersedia
		25	Keunikan modifikasi media kain perca terlihat rumit
		15	Keunikan modifikasi media kain perca terlihat sederhana
2.	Nilai Kreatifitas	25	1. Mengolah kain perca dengan baik sesuai tema 2. Membuat sesuai sketsa 3. Sketsa ditransferkan pada media dengan proporsional
		20	Hanya ada 2 kategori yang dikelola
		10	Hanya ada 1 kategori yang dikelola

		25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fluency (kelancaran) mengemukakan ide dan dapat memecahkan masalah dalam merancang karya .</li> <li>2. Flexibility (keluwesan) menghasilkan macam ide gagasan baru dengan memecahkan masalah pada kain perca.</li> <li>3. Originality (keaslian) karya yang dibuat oleh siswa.</li> <li>4. Elaboration (keterperincian) memiliki ide secara terperinci dan mewujudkan karya dua dimensi dari kain perca.</li> <li>5. Sensitivity kepekaan menangkap masalah sebagai tanggapan terhadap situasi masalah.</li> </ol>
		14	Hanya ada 3 aspek yang dikelola
		6	Hanya ada 2 aspek yang dikelola

**Tabel 4** Evaluasi Penilaian

Kel	Aspek Penilaian		Total Nilai
	Nilai Estetika	Nilai Kreatifitas	
1.	50	40	90
2.	50	40	90
3.	40	40	80
4.	40	40	80
5.	25	45	70
6.	40	50	90
7.	50	40	90
8.	40	40	80
9.	40	40	80
Jumlah			750
Rata-Rata			83

Berikut adalah hasil analisis peneliti mengenai karya seni dua dimensi dari kain perca :

a. Karya Kelompok 1



**Gambar 3** Karya Kelompok 1  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. Intan Ayu Cahya (7I)
2. Rismaharini Putri N (7I)
3. Nurul Azizah P.S (7I)
4. Nanindita Widi P.H (7I)
5. Naswa Astadewi Dwi E. (7I)
6. Chelsea Aurelia B. (7G)

Judul : Pembawa Bahagia

Media : Kanvas

Tahun : 2023

b. Karya Kelompok 2



**Gambar 4** Karya Kelompok 2  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. Moch Akmaliansyah (7G)
2. Erland Ghani Hafnan (7G)
3. M Zafran Abinaya (7G)
4. Moch Radja A (7G)
5. Zainatha Haidar (7G)

Judul : Sebait Pesan

Media : Kanvas

Tahun : 2023

c. Karya Kelompok 3



**Gambar 5** Karya Kelompok 3  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. Nadhine Athaya R.R (7H)
2. Aribah Hisaana (7H)
3. Fayola Ailen N (7H)
4. Oktavia Dwi (7H)

Judul : Dinginnya Malam

Media : Kanvas

Tahun : 2023

d. Karya Kelompok 4



**Gambar 6** Karya Kelompok 4  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. M. Khafid Ayatulloh (7H)
2. Rendy Ahmad A (7H)
3. Aqila Thoriq R.Y (7H)
4. Abd. Habiburrahman (7H)

Judul : Menyayangi

Media : Kanvas

Tahun : 2023

e. Karya Kelompok 5



**Gambar 7** Karya Kelompok 5  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. Muhammad Azzario A (7G)
2. Keenan Ramdhan (7G)
3. M Ghatfan (7G)
4. Amadeus Dewa Rifai (7G)

Judul : Tanpa Batas

Media : Kanvas

Tahun : 2023

f. Karya Kelompok 6



**Gambar 8** Karya Kelompok 6  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. M Fathan Afanda (7I)
2. Kenji Moch Bari A (7I)
3. Muh. Raditya (7I)
4. Dito Fizzy S (7I)

Judul : Batik Rang-Rang

Media : Kanvas

Tahun : 2023

g. Karya Kelompok 7



**Gambar 9** Karya Kelompok 7  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :

1. Raditya Rafano (7I)
2. Zaafahrie Naufa A (7I)
3. M. Bima Ardiansyah (7I)
4. Alviani Praniaran (7I)

Judul : Eksplorasi

Media : Kanvas

Tahun : 2023

h. Karya Kelompok 8



**Gambar 10** Karya Kelompok 8  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :  
1. M Rossyad Dafini P (7H)  
2. Gustav Sandyudha D (7H)  
Judul : Jawa  
Media : Kanvas  
Tahun : 2023

i. Karya Kelompok 9



**Gambar 11** Karya Kelompok 9  
(Sumber : *Isnaeny F.A,2023*)

Anggota Kelompok :  
1. M Rossyad Dafini P (7H)  
2. Gustav Sandyudha D (7H)  
3. Rendy Ahmad (7H)  
4. Abd. Habiburrahman (7H)  
Judul : Mekar  
Media : Kanvas  
Tahun : 2023

## 2. Analisa Pembelajaran

Setelah dilakukan praktik dan penelitian maka dapat dianalisa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran di laksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo karena adanya permasalahan yang dihadapi kelas G,H, dan I, mereka baru mengenal bahwa

kain perca dapat diolah dan digunakan sebagai karya dua dimensi yang menarik.

Peneliti menganalisa setiap pertemuan pembelajaran dengan peserta didik. Di pertemuan pertama, peneliti menjelaskan tentang materi dan hanya memberikan contoh karya sehingga anak-anak berfikir patokan membuat karyanya seperti yang ada di contoh sehingga banyak karya yang sama pada sketsa sehingga dilakukan revisi di hari itu. Di pertemuan kedua, peneliti mulai mendemonstrasi di depan murid dengan memperagakan *step by step* dengan di ikuti peserta didik. Step pertama mengeluarkan alat dan bahan seperti lem rajawali, kanvas, kain perca, pensil, penghapus, penggaris dan gunting. Lalu membuat baground pada kanvas atau boleh juga tidak. Selanjutnya tahap memotong sesuai dengan sketsa yang dibuat dengan cara membuat pola atau menjiplak dan menggambar di kain perca menggunakan pensil atau spidol. Pada pertemuan ini anak-anak semuanya sudah selesai namun berhubung waktu tidak memadai sehingga karya hanya sebatas tempel saja belum ada bentuknya hanya 30% yang sudah kelihatan baik. Sehingga peneliti menyuruh melanjutkan di rumah untuk di revisi. Pada pertemuan ketiga, peserta didik memperbaiki sedikit demi sedikit di kelas dengan di pantau peneliti. Pada pertemuan ini karya yang di 98% karya yang di hasikan sangat baik. Sehingga pada pertemuan ketiga dilakukan presentasi, pameran dan pengambilan nilai. Penilaian terdapat kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Nilai kurang 70, nilai baik 80 dan nilai sangat baik 90.

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pada penelitian ini hanya karena waktu yang tidak tepat, waktu yang dilaksanakan peneliti ketika adanya ujian sekolah. Sehingga anak sudah kelelahan saat mengerjakan karya. Kelebihan penelitian ini banyak yang mendukung terutama pada pihak guru dan peserta didik semuanya rajin dan taat saat mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan ini menyatakan penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Sidoarjo pada kelas G,H dan I dinyatakan berhasil karena peneliti menggunakan metode demontrasi yang dapat mengecek satu persatu kelompok dengan mengikuti tahap-tahap yang diberikan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sidoarjo dengan subjek penelitian kelas VII Seni Rupa G.H dan I yaitu dengan melakukan persiapan, proses, hasil dan analisa. Persiapan peneliti membentuk modul pembelajaran yang terdapat pembuka, kegiatan inti dan penutup. Proses pembelajaran dimulai dari pembentukan kelompok 4-5 orang dari 33 siswa. Pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Analisa pembelajaran yaitu tidak luput dari kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari penelitian ini waktu yang tidak tepat karena adanya ujian. Kelebihan anak-anak dapat diajak kerja sama dalam pembelajaran. Hasil karya yang telah dibuat sebanyak 9 karya yang memiliki tema berbeda dengan memperhatikan 2 aspek yakni 1) nilai estetika 2) nilai kreativitas. Berdasarkan hasil evaluasi karya yang telah dibuat, terdapat dengan nilai 70,80, dan 90. Dengan jumlah nilai total 750 dengan rata-rat 83%. Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil. Karena dengan cara dan sistem barunya mampu mendobrak kekreatifitas dan ide-ide yang menarik dari setiap peserta didik.

Terdapat saran bagi pembaca dan penulis :

- a. Bagi SMP Negeri 1 Sidoarjo  
Hendaknya sekolah mampu memberikan dorongan kepada peseerta didik agar mampu memunculkan karya-karya yang menarik dan dapat memberikan keluluasan pada guru untuk alat dan bahan dengan fasilitas sekolah yang menunjang kreatifitas mereka.
- b. Bagi Guru  
Bagi guru pembelajaran mengaplikasikan kain perca ini dapat menjadi referensi bagi kelas yang lain dalam mengajar.

Sehingga keberhasilan memiliki nilai rata-rata 83% yang dinyatakan sangat baik dan minat siswa dalam pembelajaran dinyatakan 55,6 dinyatakan cukup.

- c. Bagi Peserta Didik  
Bagi peserta didik terus mencoba hal baru dan semangat dalam mengerjakan pembelajaran. Tumbuhkan rasa keingintahuan agar memiliki ide-ide yang kreatif lagi dalam mengeksplor karya.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang relevan dengan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan rujukan.

### REFERENSI

- Arsyad,Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Ismiyanto. 2009. "*Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa*". *Handout*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS Unnes.
- Ismiyanto. 2010. "*Strategi dan Model Pembelajaran Seni*". *Handout*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS Unnes.
- Rondhi, M.2002: *Tinjauan Seni Rupa*. Buku Ajar. Semarang : FBS Semarang
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Setya,R.W. 2010. *Aliran Seni Lukis Indonesia*. Semarang: PT.Bengawan Ilmu